

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Di zaman yang semakin maju dan serba cepat, manusia selalu ingin mendapatkan kebutuhannya dengan mudah, cepat, dan praktis. Selain itu manusia juga selalu mengikuti *trend* yang sedang berkembang dari masa ke masa, mulai dari kebutuhan pakaian, perlengkapan rumah tangga, sampai kebutuhan makanan pelengkap. Hal ini mengharuskan pihak produsen atau perusahaan untuk menyediakan kebutuhan konsumen agar produknya mudah didapatkan oleh semua lapisan masyarakat luas.

Seiring pesatnya perkembangan industri yang sedang terjadi, menjadikan semua perusahaan saling bersaing dan berlomba-lomba untuk memberikan pelayanan terbaik demi tetap mendapatkan kepercayaan para konsumennya. Termasuk perusahaan pada tingkat distributor, selain bertugas mendistribusikan produk juga diharuskan untuk memberikan penawaran terbaik, dan memberikan pelayanan yang maksimal, termasuk menjaga kualitas produk sampai pada konsumen dengan kondisi baik.

PT. Fortune Food Indonesia merupakan perusahaan yang bergerak dibidang distribusi khusus mendistribusikan produk es krim *Aice*. Perusahaan ini memiliki beberapa cabang pemasaran, salah satunya adalah cabang Jepara yang berada di Jl. Kyai H. Fauzan Jepara berperan sebagai gudang distributor, bertugas mengirimkan produk es krim *Aice* ke toko-toko yang tergabung sebagai agen atau outlet penjual es krim *Aice* di wilayah Kabupaten Jepara. Setiap hari para sales berkunjung ke toko-toko untuk memantau penjualan, kebersihan, kerapian dan mengambil order untuk barang yang sudah habis di toko, kemudian produk dikirim satu hari setelah take order oleh petugas bagian pengiriman.

Kendala yang dialami oleh PT. Fortune Food Indonesia cabang Jepara adalah permintaan pasar terhadap produk es krim *Aice* yang tidak tetap dan sulit diprediksi, mengakibatkan pengendalian barang yang tidak teratur, yaitu terkadang banyak stok yang lama tak terjual sehingga memenuhi tempat penyimpanan, dan mengganggu penyimpanan stok yang lain digudang

penyimpanan. Hal ini juga berakibat pelayanan pengiriman barang yang diminta (order) oleh pelanggan/ permintaan barang sering terkendala karena keterbatasan stok barang di gudang yang tidak diatur dengan baik.

Selama ini perusahaan belum menerapkan metode untuk perencanaan kebutuhan distribusi, maka dari itu dibutuhkan suatu konsep ataupun manajemen perencanaan yang baik untuk mengatasi permasalahan yang sedang terjadi diperusahaan ini. Perusahaan membutuhkan metode atau cara untuk mengendalikan stok barang di gudang, agar dapat memenuhi permintaan pelanggan sesuai dengan permintaannya sehingga varian es krim di toko tetap lengkap, tidak terjadi kelebihan atau kekurangan stok.

Berdasarkan pemaparan di atas, penelitian ini mengangkat tema perencanaan kebutuhan produk dengan metode *Distribution Requirement Planning* (DRP), karena DRP mampu menciptakan rencana kebutuhan distribusi serta memperkirakan *stock*.

1.2. Batasan Masalah

Pembatasan masalah digunakan supaya tidak ada penyimpangan dan pelebaran pokok permasalahan agar penelitian lebih terarah, sehingga dapat memudahkan dalam pembahasan. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian distribusi gudang Aice cabang Jepara kepada agen-agen di wilayah Kabupaten Jepara.
2. Produk yang diteliti adalah produk es krim Aice khusus varian harga 2000 dan 2500
3. Penelitian ini menggunakan data penjualan tahun 2019, yang diambil pada Januari 2020
4. *Lot sizing* yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode *lot sizing LFL (Lot For Lot)* dan *EOQ (Economic Order Quantity)*

1.3. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah maka ditemukan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem perencanaan jadwal produk es krim *Aice* dengan menggunakan *Distribution Requirement Planning* (DRP)?
2. Metode *lot sizing* apakah yang paling tepat untuk perencanaan distribusi dengan *Distribution Requirement Planning* (DRP)?

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini antara lain adalah :

1. Menentukan perencanaan kegiatan distribusi produk es krim *Aice* dengan *Distribution Requirement Planning* (DRP).
2. Membandingkan metode LFL (*Lot for Lot*) dan EOQ (*Economic Order Quantity*) untuk diterapkan pada perencanaan distribusi dengan menggunakan *Distribution Requirement Planning* (DRP).

1.5. Sistematika Penulisan

Berikut adalah sistematika laporan penelitian ini :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang, batasan masalah, perumusan masalah, tujuan dari penelitian, serta urutan atau sistematika penulisan laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan teori-teori yang berkaitan dengan topik utama yang dibahas, atau yang menunjang penelitian, yaitu mengenai distribusi.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan cara pengambilan dan pengolahan data dengan menggunakan alat-alat analisis yang ada.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang keterkaitan factor-faktor dari data yang didapatkan dan menganalisa proses penyelesaian masalah.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari seluruh pembahasan yang telah dilakukan, serta saran yang dapat diberikan penulis mengenai penelitian ini.

